

Daftar Pustaka

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. (1997). Arkeologi Pemukiman: Mula dan Perkembangannya. *Humaniora* (no.V. hal :15-25). Yogyakarta: FS UGM.
- Blusse, Leonard. (2004). *Persekutuan Aneh: Pemukiman Cina, Wanita Peranakan, dan Belanda di Batavia VOC*. Yogyakarta: LKIS.
- Carey, Peter. (2008). *Orang Cina, Bandar Tol, Candu dan Perang Jawa: Perubahan Persepsi tentang Cina 1755-1825*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Danasasmita, Saleh. (1983). *Sejarah Bogor I*. Bogor: Pemerintah Daerah Kotamadya DT II Bogor.
- Deetz, James. (1967). *Invitation of Archaeology*. New York: Natural History Press.
- Depdiknas. (2000). *Kelenteng Kuno di DKI Jakarta dan Jawa Barat*. (peny. Junus Satrio Atmojo & Eddy Prabowo W). Jakarta: Depdiknas.
- Djajadiningrat, Hoesein. (1983). *Tinjauan Kritis tentang Sejarah Banten*. Jakarta: Djambatan.
- Eddy T.,dkk. (1986). "Tinjauan Arsitektur Sejarah Kota Bogor." Dalam *Seminar Arsitektur Angkatan XXVI*. Universitas Parahyangan, Bandung.
- Ekadjati, Edi S. (1995). *Kebudayaan Sunda (Suatu Pendekatan Sejarah)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- (1981). *Sejarah Revolusi Kemerdekaan Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eman Sulaeman. (2003). *Kumpulan Asal Mula Nama Tempat TOPONIMI Kota Bogor, Kabupaten Bogor, dan Kota Depok*. Bogor: Yayasan Budaya Hanjuang Bodas Bogor.
- Fauzi, Afri. (2003). Pemukiman Masyarakat Cina Dalam Tata Ruang Kota Indramayu, Jawa Barat. *Skripsi*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Gondomono. (1994, 30 April). "Masyarakat Cina di Jakarta." Makalah dalam *Seminar Menyongsong Masa Depan Jakarta Lewat Pelestarian Gedung Candra Naya*. Jakarta: Teknik Arsitektur Universitas Tarumanegara.

- Granet, Marcel. (1973). "Right and Left in China. Rodney Needham (ed.)." *Right and Left: Essays on Dual Symbolic Classification* (hal:43-58). Chicago: The University of Chicago Press.
- Groeneveldt, W.P. (1960). *Historical Notes on Indonesia & Malaya: Compiled from Chinese Sources*. Jakarta: Bhatara.
- Hakim, Lukmanul. (2004). Tipologi dan Kronologi Nisan-Nisan Kuna di Situs Kulantung, Jasinga, Bogor, Jawa Barat. *Skripsi*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Handinoto. (1999). "Lingkungan Pecinan dalam Tata Ruang Kota di Jawa pada masa Kolonial." *Dimensi Teknik Sipil* (vol.27, no.1 Juli. hal:20-29).
- Haris Sukendar. (1996). *Album Tradisi Megalitik di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Heuken, Adolf. (1997). *Tempat-Tempat Bersejarah di Jakarta*. Jakarta: Yayasan Loka Cipta Caraka.
- Hidayat, Z.M. (1993). *Masyarakat dan Kebudayaan Cina di Indonesia*. Bandung: Tarsito.
- Liem Twan Djie. (1995). *Perdagangan Perantara Distribusi Orang-Orang Cina di Jawa: Suatu Studi Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia dan Perwakilan KITLV.
- Lip, Evelyn. (1988). *Hong Shui: Letak dan Arah Bangunan yang Membawa Keberuntungan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Lohanda, Mona. (2001). *The Kapitan Cina of Batavia 1837-1942*. Jakarta: Djambatan.
- Lombard, Denys. (1996). *Nusa Jawa: Silang Budaya: Jaringan Asia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lombard, Dennys & Claudine Salmon. (1985). *Klenteng-Klenteng Masyarakat Tionghoa di Jakarta*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Lubis, Nina H. (2000). *Sejarah Kota-Kota Lama di Jawa Barat* (cet.1). Bandung: Alqaprint.
- (2003). *Sejarah Tatar Sunda* (ed. 1-2). Bandung: Cv. Satya Historika
- Mahmud, M. Irfan. (2006). "Pecinan." Dalam *Permukiman di Indonesia Perspektif Arkeologi* (hal: 233-244). Jakarta: Puslit Arkenas.

- Marzali, Amri, dkk. (1989). *Pola-Pola Hubungan Sosial antara Golongan Etnik di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Munandar, Agus Aris. (2007). "Permukiman Kuna di Bogor: Tinjauan Berdasarkan Data Tertulis dan Tinggalan Arkeologis." Dalam *Seminar Kesejarahan Kota Bogor*. Bogor: Dinas informasi, kepariwisataan, dan kebudayaan Kota Bogor.
- Mundardjito. (1983). "Beberapa Konsep Penyebarluasan Informasi Kebudayaan Masa Lalu." Dalam *Analisis Kebudayaan III* (ed.I, hal: 20-22). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- (1990). "Metode Penelitian Permukiman Arkeologis." Dalam *Monumen* (hal: 19-31). Depok: FS UI.
- (1995, 15-16 Maret). "Kajian Kawasan: Pendekatan Strategis dalam Penelitian Arkeologi di Indonesia Dewasa Ini." Makalah disampaikan dalam *Seminar Manusia dalam Ruang: Studi Kawasan dalam Arkeologi*, yang diselenggarakan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta.
- (1998, 16-19 Desember). "Bentuk-Bentuk Benda Arkeologi." Makalah disampaikan dalam *Seminar Pemugaran yang Diselenggarakan oleh Direktorat Perlindungan dan Peninggalan Sejarah dan Purbakala, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Prambanan, Jawa Tengah*.
- (2002). *Pertimbangan Ekologis: Penempatan Situs Hindu-Buda di Daerah Yogyakarta*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- (2003). "Pendekatan Studi Permukiman Sebagai Strategi Kegiatan Arkeologi Terpadu." Dalam *Pidato Purnabakti* tanggal 24 April. Depok: FIB UI.
- Natanegara, Iswara. (1999). *Prakarsa Kota Bogor*. Bogor: Pemda kodya II.
- Nurhadi. (1983). "Tata Ruang Pemukiman Giri, Sebuah Hipotesa Atas Hasil Penelitian di Giri: Jawa Timur." Dalam Satyawati Suleiman (ed.) *Rapat Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi I* (hal: 311-319). Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Oerip Bramantyo Boedi. (2004). "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Budaya Kelompok Etnis Cina di Kota Bandung." Dalam *Tradisi, Makna, dan Budaya Materi* (hal: 94-101). Banten: IAAI.

- Ong Hok Ham. (2005). *Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Poerwanto, Hari. (2005). *Orang Cina Khek dari Singkawang*. Depok: Komunitas Bambu.
- Poesponegoro, Marwati Djoened, dkk. (1993). *Sejarah Nasional Indonesia II* (Cet.8). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan & Balai Pustaka.
- Pratiwo. (1999). "Jalan sebagai Perwujudan Perubahan Kultural Masyarakat Cina di Semarang." *Lembar Sejarah* (vol.2 no.1, hal:114-123).
- Pranayama, Anton. (1999). Peranan Hok Tek Bio di Kawasan Gerbang Surya Kencana pada Periode 1901-2005. *Disertasi Arsitektur*. Bandung: Universitas Parahyangan.
- Priambodo, Kristianto S. (2001). Bangunan Berundak Arca Domas Cibalay, Bogor. *Skripsi Sarjana*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Reid, Anthony. (1996). *Sojourners and Settlers: Histories of Southeast Asia and Chinese*. Australia: Asian Studies Association of Australia in Association with ALLEN&UNWIN.
- Riandini, Dinny. (2004). Menhir Di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Skripsi*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Rutz, Werner. (1987). *Cities and Towns in Indonesia: Their Development, Current Positions and Functions With Regard to Administration and Regional Economy*. Gebruder Borntraeger-Berlin-Stuttgard.
- Salmon, Claudine dan Anthony K.K. Siu. (1997). *Chinese Epigraphic Material in Indonesia* (Vol.2 part 1 Java, hal:177-184). Paris: Assosiation Archipel.
- Setiawan, *et al.* (1982). *Mengenal Klenteng Sam Poo Kong Gedung Batu Semarang*. Semarang: Yayasan Klenteng Sam Poo Kong Gedung Batu.
- Setiawan, E. (1990). *Dewa-Dewi Kelenteng*. Semarang: Yayasan Klenteng Sampookong.
- Setiono, Benny G. (2002). *Tionghoa Dalam Pusaran Politik*. Jakarta: Elkasa.
- Shanti, Desril Riva. (2005). "Sistem Kepercayaan Etnik Cina Berdasarkan Ornamen Klenteng Hok Tek Bio/ Vihara Dhanagun Bogor." Dalam Agus Aris Munandar (Ed.). *Hastaleleka: Kumpulan Karya Mandiri Dalam Kajian*

- Paleoekologi, Arkeologi, Sejarah Kuna, Dan Etnografi* (hal:145-158). Bandung: Alqaprint.
- Sharer, Robert J. & Wendy Asmore. (1979). *Fundamental of Archaeology*. Massachussets: The Benjamin/Cummings Publising Company.
- Skinner, Stephen. (1988). *Feng Shui: Ilmu Tata Letak Tanah dan Kehidupan Cina Kuno*. Semarang: Dahara Prize.
- Soebroto, Ph. (1985). "Studi tentang Pola Pemukiman Arkeologi: Kemungkinan Penerapannya di Indonesia." Dalam *Pertemuan Ilmiah Arkeologi II, Ciloto 23-28 Mei 1983* (hal: 1176-1186). Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Sopandi, Setiadi. (2002). *Vanishing Dwelling Culture: The Transformation of Shophouse and Chinese Quarter in Bogor, Indonesia (from late 19th Century to 1990s)*. *Tesis Arsitektur*. Singapura: Nasional University of Singapore.
- Sudiono et.al. (2004). *Lingkungan Masa Lampau Beberapa Situs Arkeologi di Jawa Timur dan Bali*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Proyek Penelitian dan Pengembangan Arkeologi.
- Suryadinata, Leo. (1999). "Negara dan Minoritas Tionghoa di Indonesia." *WACANA* (vol.1 no.2, Oktober, hlm:223-247).
- (2002). *Negara dan Etnis Tionghoa Kasus Indonesia*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Toer, Pramudya Ananta. (1998). *Hoakiau di Indonesia*. Jakarta: Garba Budaya.
- Trigger, Bruce G. (1978). *Time and Traditions: Essays in Archaeological Interpretation*. Edinburg: Edinburg University Press.
- Vasanty, Puspa. (1990). "Kebudayaan Orang Tionghoa di Indonesia." Dalam Koentjaraningrat (Ed.). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia* (hal: 353-373). Jakarta: Djambatan.
- Wang, Gungwu. (1995). *China and the Chinese Overseas*. Singapore: Times Academic Press.
- Widodo, Yohannes. (1988). *Chinese Settlement in Changing City: An Architectural Study of the Urban Chinese Settlement in Semarang, Indonesia*. *Thesis Master*, Katholieke Universiteit Leuven.
- (1994). "The Role of Chinese Settlement in the Urban Development of Southeast Asian Coastal Cities: A Historical Study of the

Architectural of the City During Colonial Periods.” Makalah disampaikan pada *International Associations of Historians of Asia (IAHA) 13TH*

------. (1996). *The Urban History of the Southeast Asian Coastal Cities. PhD.Dissertation*, University of Tokyo

------. (2002). “Bangunan Toko dan Kelenteng: Pengaruh Orang Cina.” Dalam *Indonesian Heritage* (vol.6, hal:114-115). Jakarta: Grolier International Inc.

Willey, Gordon. (1953). “Prehistoric Settlement in the Viru Valley.” *Buletin 155*. Washington: Bureau of American Ethnology.

------(Ed.). (1956). *Prehistoric Settlement Pattern in the New World*. Viking Fund Publication in *The Anthropology* (no.23).

Witanto, Eddy P. (2000). “Mengapa Pemukiman Mereka Dijarah: Kajian Historis Pemukiman Etnis Cina di Indonesia.” *Harga Yang Harus Dibayar: Sketsa Pergulatan Etnis Cina di Indonesia*. Jakarta: Gramedia & Pusat Studi Cina.

